

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren Darunnajah 9 Al-Hasanah merupakan pondok pesantren putri yang didirikan pada tahun 2009 dengan konsep pondok pesantren modern. Pondok Pesantren ini memiliki lahan seluas ±1,3 Ha. Untuk saat ini, jumlah santri yang terdapat di Pondok Pesantren 9 Al-Hasanah hanya sekitar ±350 santri untuk tingkat *tsanawiyah* (SMP) dan *aliyyah* (SMA) dengan perbandingan SMP : SMA yaitu 60 : 40.

Untuk ke depannya, pesantren memiliki rencana untuk menerima lebih banyak santri sekitar ±600 – 700 santri. Sehingga pesantren berencana melakukan pengembangan dan penataan kembali pondok pesantren ini guna memenuhi kebutuhan ruang yang ada. Banyak sekali sarana dan prasarana yang ingin dikembangkan di pondok pesantren ini. Beberapa bangunan yang baru ingin dibangun yaitu asrama baru, Gedung Serba Guna/aula, laboratorium Bahasa, dan lain sebagainya. Selain itu, pesantren juga ingin menukar zonasi bangunan yang saat ini asrama berada di depan gerbang masuk sedangkan sekolah berada di belakang. Hal ini ingin dirubah demi meningkatkan keamanan dan kenyamanan santri di Pondok Pesantren Darunnajah 9 Al-Hasanah.

Sesuai perkembangan zaman yang ada, dengan kemajuan teknologi dan semakin modern, membuat pondok pesantren ini menggunakan sistem pendidikan modern sebagai kurikulumnya. Yaitu menggabungkan antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Dengan hanya mengajarkan ilmu agama saja tanpa diimbangi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, para santri tidak akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Tanpa didukung oleh ilmu pengetahuan umum dan teknologi, pesantren tidak akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu diperlukan adanya Pesantren yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung. Dengan adanya Pesantren ini diharapkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas baik imtaq maupun ipteknya. (Madjid, Nurcholis, Tradisi Islam). Hal ini menyebabkan banyaknya pelajaran yang harus dipelajari oleh para santri. Sedangkan, fasilitas pesantren yang ada terkadang kurang memadai sehingga menghambat proses ajar-mengajar di pondok.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa kedokteran, fenomena ini membuat para santri merasa tertekan dan menimbulkan rasa stres terhadap kurikulum yang ada dan keterbatasan fasilitas. Selain itu, stress juga dirasakan oleh para santri akibat adanya perubahan lingkungan dari luar pondok dan di dalam pondok pesantren. Hal ini membuat santri harus melakukan penyesuaian diri. Penyesuaian diri adalah sebuah bentuk ekspresi dan proses sikap individu terhadap hubungannya dengan dirinya serta lingkungannya agar terciptanya keseimbangan dan keharmonisan. Penyesuaian diri sendiri termasuk faktor non-kognitif yang diperlukan untuk penyesuaian terhadap situasi ataupun keadaan baru, terutama pada siswa tahun pertama di sekolah.

Ditinjau dari permasalahan yang ada, maka pengembangan dan penataan Pondok Pesantren Modern Darunnajah 9 Al-Hasanah akan didesain dengan pendekatan konsep *restorative environment* guna meminimalisir rasa tertekan para santri dalam proses

penyesuaian diri dan belajar. Konsep ini akan diaplikasikan pada bangunan yang akan dibangun maupun bangunan eksisting yang akan dikembangkan.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pengembangan dan perencanaan pondok pesantren Darunnajah 9 Al-Hasanah ini yaitu mengembangkan dan merencanakan pondok pesantren yang memiliki lingkungan yang meminimalisir rasa tertekan para santri dalam belajar dengan menerapkan tema *restorative environment*.

### 1.2.2 Sasaran

Sasaran dari pengembangan dan perencanaan pondok pesantren Darunnajah 9 Al-Hasanah, yaitu memfasilitasi para santri dan pengajar (ustadz) mendapatkan kenyamanan, serasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar

## 1.3 Manfaat

### 1.3.1 Manfaat Subjektif

- a. Guna memenuhi salah satu persyaratan untuk tahap studio desain dalam Tugas Akhir Periode 150 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai acuan pedoman dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam Tugas Akhir Periode 150 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- c. Sebagai referensi mengenai data-data dan studi pendekatan.

### 1.3.2 Manfaat Obektif

Pengembangan dan Penataan Pondok Pesantren Darunnajah 9 Al-Hasanah di Pamulang ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu di bidang arsitektur mengenai sarana pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan sekolah yang sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Penataan dan pengembangan Pondok Pesantren Darunnajah 9 Al-Hasanah, Pamulang adalah suatu perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren yang layak dalam mawadahi aktifitas kegiatan pesantren dan layak dari segi kuantitas dan kualitas bangunan, dengan kategori bangunan jamak.

### 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif daerah perencanaan adalah di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan

## 1.5 Metode Pendekatan Rancangan

### 1.5.1 Observasi Lapangan

Mendapatkan data data mengenai kondisi, potensi lokasi dan hal hal yang dapat mempengaruhi pengembangan dan perancangan. Mempelajari kondisi dan

karakter lokasi beserta kawasan sekitarnya. Studi banding dilakukan survei lapangan dan literatur terhadap proyek sejenis.

#### 1.5.2 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Perencanaan dan Perancangan ini adalah metode analitis-deskriptif serta metode dokumentatif. Pembahasan pada LP3A ini dilakukan dengan cara :

- Metode Deskriptif

Yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena yang ada di lokasi sebagai data pembahasan secara aktual.

- Metode Dokumentasi

Yaitu merekam data di lokasi dengan memberikan gambaran yang jelas berupa dokumentasi foto, di samping data-data visual yang sudah ada.

- Metode Analisis

Yaitu menganalisis data-data yang terdapat di lokasi.

Langkah – langkah yang di tempuh antara lain sebagai berikut :

1. Studi Literatur, sebagai acuan dalam analisis dan standarisasi.
2. Survei Lapangan, sebagai langkah untuk memperoleh data-data lapangan yang tidak dapat ditemui pada studi literatur.

#### 1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar urutan pembahasan dalam penulisan laporan tugas akhir ini akan diterangkan secara singkat mengenai program perencanaan, konsep dan perwujudan fisik bangunan sebagai hasil perencanaan. Untuk memahami atas isi pembahasan ini, maka sistematika pembahasan dibuat secara garis besar melalui bab demi bab, sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.

##### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang Pengertian Pondok Pesantren, Pengertian Tema, Tujuan Pondok Pesantren, Klarifikasi Pondok Pesantren, Ciri dan Tipologi Pesantren, Jenis kegiatan, fasilitas, karakteristik.

##### BAB III : TINJAUAN LOKASI

Menjelaskan tentang tinjauan lokasi Kecamatan Pamulang berupa kondisi geografis, kondisi topografi, kondisi klimatologi, kependudukan, serta peraturan bangunan setempat.

##### BAB IV : PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, serta visual arsitektur.

##### BAB V : PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai faktor penentu perencanaan dan faktor penentu perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak Pondok Pesantren Darunnajah 9 Al-Hasanah, Pamulang.

1.7 Alur Pikir

